

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW TERHADAP
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 13 PADANG**

Azzahra Sherlyani^{1)a)}, Ardi²⁾, Siska Alicia Farma³⁾, Heffi Alberida⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 25131.
Telp. (0751)44375

^{a)}*azzahrasherlyani@gmail.com*

ABSTRACT

This research is based on the problems that exist in Padang Public Middle School 13, namely teacher-centered learning, learning activities was lowered and student learning abilities are still low. The effort that can be done is to apply the Quick On The Draw learning model at Padang Middle School 13. The purpose of this study was to determine the effect of applying the Quick On The Draw learning model on the students activities and learning competencies of Grade VIII students of SMP 13 Padang. This study was an experimental study with a randomized control group design posttest only design. The study population was grade VIII students of SMP 13 Padang in the 2019/2020 academic year which spread to eight classes. The research sample was taken using purposive sampling. The results were selected class VIII.6 as the experimental class and class VIII.9 as the control class. In student learning activities the average percentage of the experimental class was 74.95% and the control class was 48.51. The hypothesis in this study was tested using the t-test. The results of the study using the t-test can be concluded that the competency of students knowledge about the value of $t_{count} 5,04 > t_{table} 1,68$, the competency of $t_{count} 4,18 > t_{table} 1,68$, and competency skills $t_{count} 2,17 > t_{table} 1,68$. This shows that the hypothesis is accepted. So, it can be concluded that the application of the Quick On The Draw learning model can improve the students activities and competency of knowledge, attitudes, and skills of grade VIII students of SMP 13 Padang.

Keywords: *Quick On The Draw, Student Activities, Learning Competency*

PENDAHULUAN

Menghadapi tantangan era globalisasi, pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini adalah peserta didik dituntut aktif. Kurikulum ini diciptakan dengan mengubah paradigma pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered* (Permendikbud, 2013).

Perubahan paradigma ini sudah dilaksanakan sejak lama, namun masih banyak guru yang tetap menerapkan *teacher centered*. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 13 Padang pada tanggal 20 Juli 2019, didapatkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah. Ini dibuktikan dengan tidak terlihat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Aliwanto (2017:65), keaktifan peserta didik dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Asmaradewi (2017:3), pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran. Selain itu ciri-ciri perilaku yang menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran adalah peserta didik sering bertanya, berani menjawab pertanyaan guru, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan lain sebagainya. Menurut Sardiman (2011:100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran ini sangat menunjang hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2013:90), aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, termasuk sikap dan nilai. Hasil observasi nilai rata-rata ujian tengah semester (UTS) IPA kelas VIII SMPN 13 Padang, menunjukkan masih banyak nilai peserta didik berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78.

Prinsip pembelajaran *teacher centered* menyebabkan proses pembelajaran

menjadi pasif. Peserta didik belum berperan aktif, terlihat dengan persentase aktivitas peserta didik masih termasuk kategori kurang baik. Selain itu berdampak kepada hasil belajar peserta didik. *Learning active* dalam program kurikulum 2013 belum terlaksana sebagaimana mestinya. Padahal terdapat banyak model pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang *student centered*. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Quick On The Draw*.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* menurut Ginnis (2016 : 163), merupakan model yang mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama peserta didik dalam mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber melalui aktivitas kerja kelompok dan kecepatan dalam sebuah suasana permainan.

Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe QOD menurut Erlinda (2013:4) adalah model pembelajaran ini dapat mendorong kerja sama kelompok yang produktif. Selain itu model ini juga dapat membantu peserta didik membiasakan diri belajar pada berbagai sumber tidak hanya dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMPN 13 Padang.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Posttest Control-Group Only Design*. Bentuk rancangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelas	Perlakuan	Test Akhir
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Tabel 1 . *Posttest Control-Group Only Design*
 Sumber: Lufri (2005)

Keterangan:

- X = Pemberian perlakuan (Treatment)
- T = Pemberian tes akhir (Posttest)
- = Tidak diberi perlakuan (Nontreatment)

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Padang pada bulan Oktober Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian adalah *Posttest Control-Group Only Design* dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 yang terdistribusi dalam sembilan kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling sehingga didapatkan kelas VIII.6

sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.9 sebagai kelas kontrol.

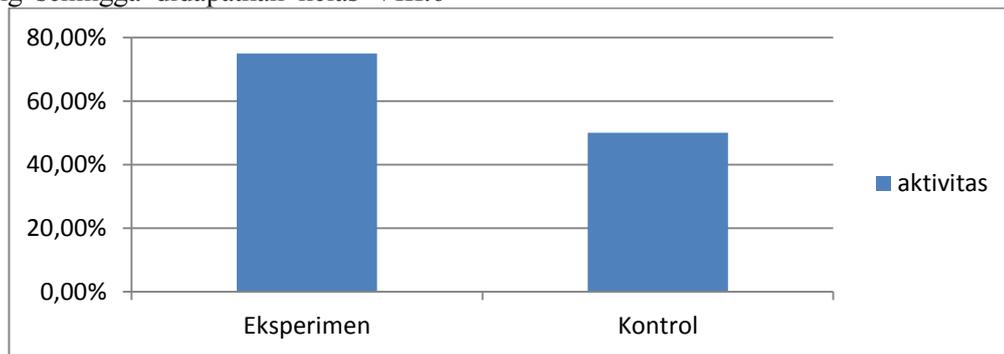
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 13 Padang pada bulan Oktober diiperoleh hasil penelitian untuk aktivitas belajar peserta didik, dan hasil belajar meliputi kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Data aktivitas belajar yang diperoleh merupakan data dari hasil observasi oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Persentase aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction*.

2. Kompetensi Pengetahuan

Hasil penelitian tentang pengaruh model *Quick On The Draw* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik di kelas VIII, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel

No	Parameter	Kelas		Keterangan
		Eksperi men	Kontrol	
1	Rata-rata	80,17	67,67	$\bar{x}_1 > \bar{x}_2$
2	Uji Normalitas	$L_0=0,14$ $L_t=0,16$	$L_0=0,14$ $L_t=0,16$	Terdistribusi Normal
3	Uji Homogenitas	$F_{hitung} = 1,02$ dan $F_{tabel} = 1,84$		$F_{hitung} < F_{tabel}$
4	Uji Hipotesis	$t_{hitung} = 5,04 > t_{tabel} = 1,68$		$t_{hitung} > t_{tabel}$

1. Kompetensi Sikap

Hasil penelitian tentang pengaruh model *Quick On The Draw* terhadap kompetensi sikap peserta

didik di kelas VIII, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel

No	Parameter	Kelas		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1	Rata-rata	81,00	74,27	$\bar{x}_1 > \bar{x}_2$
2	Uji Normalitas	$L_0=0,10$ $L_t=0,16$	$L_0=0,11$ $L_t=0,16$	Terdistribusi Normal
3	Uji Homogenitas	$F_{hitung}=0,68$ dan $F_{tabel}=1,84$		$F_{hitung} < F_{tabel}$
4	Uji Hipotesis	$t_{hitung}=4,18 > t_{tabel}=1,68$		$t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Kompetensi Keterampilan

Tabel 4. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel

No	Parameter	Kelas		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1	Rata-rata	83,87	79,03	$\bar{x}_1 > \bar{x}_2$
2	Uji Normalitas	$L_0=0,13$ $L_t=0,16$	$L_0=0,15$ $L_t=0,16$	Terdistribusi Normal
3	Uji Homogenitas	$F_{hitung}=1,06$ dan $F_{tabel}=1,84$		$F_{hitung} < F_{tabel}$
4	Uji Hipotesis	$t_{hitung}=2,17 > t_{tabel}=1,68$		$t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan Tabel 2,3 dan 4 nilai rata-rata hasil belajar peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji normalitas data pada kedua kelas sampel memiliki $L_0 < L_t$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Uji homegenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa data memiliki varians yang homogen. Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan data pada kelas sampel terdistribusi normal dengan varians yang homogen maka dilanjutkan dengan uji t yang dimana didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis diterima.

Pembahasan

Penilaian aktivitas belajar peserta didik menggunakan lembar observasi yang diamati oleh observer. Hasil pengamatan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik dibandingkan dengan kelas kontrol yang

tidak diterapkan model pembelajaran *Quick On The Draw*. Ini dilihat dari persentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Proses pembelajaran dengan menggunakan model QOD, mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dituntut untuk mencari sendiri pengetahuannya dari sumber yang bisa digunakan serta mendiskusikannya dengan kelompok. Sejalan dengan penelitian Erlinda (2013:51), model QOD ini memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dari berbagai sumber, tidak tergantung pada guru. Model ini juga dapat menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar karena model ini menciptakan suasana menyenangkan dengan memberikan reward bagi kelompok pertama yang berhasil menjawab seluruh soal.

Aspek aktivitas yang diamati pada penelitian ini adalah aktivitas fisik dan aktivitas mental. Aktivitas fisik meliputi memperhatikan guru menyampaikan materi, mendengarkan guru menjelaskan materi dan

hal-hal terkait pembelajaran, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, membuat catatan saat proses pembelajaran berlangsung, dan mencari jawaban pertanyaan pada buku sumber. Sedangkan aktivitas mental meliputi menyimpulkan hasil pembelajaran, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran ini sangat menunjang hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2013:90), aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, termasuk sikap dan nilai

Penilaian kompetensi pengetahuan pada penelitian ini menggunakan tes terakhir berupa pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Sebelum soal digunakan untuk menguji kompetensi pengetahuan peserta didik kelas sampel, soal di validasi dan diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakkan soal tersebut. Uji coba soal dilakukan di SMPN 30 Padang dengan jumlah peserta didik 32 orang.

Hasil posttes yang diberikan kepada kelas sampel didapatkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 80,17 sedangkan kelas kontrol yaitu 67,67. Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan model pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VIII di SMPN 13 Padang. Kelebihan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada penelitian ini yaitu model ini mampu melatih peserta didik berpikir dan memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian Renja (2017: 155), dimana dengan adanya aktivitas untuk menemukan jawaban serta selalu berusaha memecahkan masalah secara berkelompok, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan memahami materi lebih baik karena peserta didik melakukan pencarian jawaban sendiri, bukan bergantung dengan guru lagi. Aunurrahman (2009:42) mengemukakan proses belajar mengajar dapat terjadi dengan baik ketika peserta didik ikut berpartisipasi secara aktif didalamnya.

Pada penelitian ini kompetensi sikap yang dinilai adalah sikap sosial. Penilaian sikap pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang diisi oleh tim observer pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data kompetensi sikap didapatkan yaitu rata-rata nilai sikap kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81,00 dibandingkan kelas kontrol yaitu 74,27. Hal ini terbukti bahwa model pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh meningkatkan kompetensi sikap peserta didik.

Model Pembelajaran *Quick On The Draw* diterapkan dalam bentuk kelompok, sehingga dalam kelompok peserta didik di tuntut untuk dapat memunculkan berbagai sikap sosial seperti jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri. Sejalan dengan penelitian Erlinda (2013:45), dimana pada model QOD peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan seluruh soal.

Dalam Kurikulum 2013 merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui kualitas pendidikan sesuai dengan tantangan abad 21. Kurikulum 2013 tidak hanya berfokus terhadap kompetensi pengetahuan dan sikap, tetapi juga kompetensi keterampilan. Sunarti dan Rahmawati (2013: 1) mengemukakan dengan adanya konsep tersebut dapat mewujudkan keseimbangan antara *hardskill* dan *softkill* yang di mulai dari Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.

Penilaian keterampilan pada penelitian ini adalah penilaian produk berupa kliping. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati hasil produk yang telah dibuat oleh peserta didik secara individu dengan menggunakan lembar observasi.

Penilaian terhadap kompetensi keterampilan ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana cara peserta didik mengaplikasikan ilmu atau teori yang telah mereka pelajari. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Kunandar (2015: 306) yaitu penilaian produk mampu menilai peserta didik dalam mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh secara langsung melalui

pengalaman nyata serta dapat menilai kreatifitas peserta didik yang berkaitan dengan daya cipta dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ginnis (2016 : 163) menyebutkan, salah satu elemen yang dapat diamati dari QOD adalah menulis. Peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan pada klipng.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh positif berarti terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 13 Padang.
2. Penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh positif berarti terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 13 Padang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Quick On The Draw* membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat dan matang agar penggunaan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa dengan variabel yang berbeda dan materi yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto. 2017. Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Asmaradewi, M. 2017. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Semarang: UNNES.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Erlinda, P. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Berbantu Handout di

Kelas VIII.2 MTsN Solok. Padang. UNP

- Ginnis, P. 2016. *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lufri. 2005. *Strategi Belajar Biologi Konsep, Pemodelan dan Pelatihan*. Padang: UNP Press.
- Permendikbud. 2013. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum.
- Renja, A. N., & M.Pd., M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quick on the Draw Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Hidrokarbon. 154-162.
- Sardiman, 2011. *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*.PT Raja Grafindo Persada :Jakarta.
- Sunarti dan Rahmawati,S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta : ANDI OFFSET